

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi bagaimana pengungkapan emisi karbon dapat dipengaruhi oleh *media exposure* serta kepemilikan institusional dengan menambahkan kinerja lingkungan sebagai pemoderasi. Sebanyak 135 sampel dari 45 perusahaan non keuangan yang terdaftar di BEI selama tahun 2020 – 2022 diperoleh dengan metode *purposive sampling*. Dengan mengacu pada hasil penelitian yang diuraikan pada bab keempat maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. *Media exposure* berpengaruh signifikan positif terhadap pengungkapan emisi karbon sehingga hipotesis pertama diterima.
2. Kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap pengungkapan emisi karbon sehingga hipotesis kedua ditolak.
3. Variabel moderasi kinerja lingkungan tidak dapat memperkuat pengaruh *media exposure* maupun kepemilikan institusional terhadap pengungkapan emisi karbon sehingga hipotesis ketiga dan keempat ditolak.

#### **5.2 Keterbatasan**

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan yang diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi untuk penelitian selanjutnya. Keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini adalah masih sedikitnya jumlah perusahaan yang menjadi populasi dalam penelitian ini. Hal ini dikarenakan masih sedikitnya perusahaan non-keuangan di Indonesia yang konsisten menerbitkan laporan keberlanjutan serta sedikitnya perusahaan yang berpartisipasi dalam program PROPER. Dari total 720 perusahaan non-keuangan yang terdaftar di BEI selama periode 2020 – 2022, sekitar 587 perusahaan tidak menerbitkan laporan keberlanjutan dan 87 perusahaan yang tidak mengikuti program PROPER.

#### **5.3 Saran**

Saran yang dapat disampaikan kepada beberapa pihak agar dapat memperoleh hasil penelitian yang baik di masa depan adalah sebagai berikut :

a. Bagi peneliti selanjutnya

1. Untuk peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel lain yang berpengaruh terhadap pengungkapan emisi karbon seperti tipe industri dan pertumbuhan laba serta variabel lainnya yang dapat ditemukan dalam jurnal-jurnal terbaru baik dari jurnal nasional maupun internasional.
2. Peneliti juga dapat menambahkan variabel moderasi, variabel kontrol, maupun variabel intervening sebagai kebaruan dalam penelitian.
3. Peneliti juga dapat menambahkan data yang *unbalanced* untuk menambah jumlah sampel penelitian selama kebutuhan data yang diperlukan dalam penelitian dalam 1 tahun konsisten tersedia pada 1 observasi (1 perusahaan).
4. Pengukuran kinerja lingkungan dapat dilakukan dengan memperhitungkan proporsi peringkat PROPER yang dimiliki oleh anak perusahaan.

b. Bagi perusahaan

Dengan keberadaan media, perusahaan diharapkan dapat lebih termotivasi dalam melakukan upaya pengelolaan lingkungan terutama pengelolaan emisi karbon serta meningkatkan pengungkapan emisi karbon dimana dengan upaya tersebut dapat meminimalisir dampak lingkungan yang terjadi akibat aktivitas perusahaan dan menjaga reputasi perusahaan di mata masyarakat.

c. Bagi pemerintah

Pemerintah diharapkan dapat mensosialisasikan regulasi terkait dengan pengungkapan emisi karbon serta mengembangkan program berkaitan dengan pengurangan emisi karbon yang melibatkan perusahaan sehingga perusahaan dapat lebih peduli terhadap isu perubahan iklim sehingga diharapkan pengungkapan emisi karbon yang dilakukan perusahaan dapat meningkat.